

IV. GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Natar

1. Keadaan Geografis

Berdasarkan letak geografis, Kecamatan Natar termasuk kepada kawasan bagian sebelah barat Lampung Selatan. Kecamatan Natar merupakan daerah yang memiliki wilayah terluas dibandingkan dengan kecamatan lain yang ada di Lampung Selatan. Secara administratif luas wilayah Kecamatan Natar adalah 24,94 Km² yang terdiri dari 22 Desa. Ibukota kecamatan berada di Desa Merak Batin. (Arsip Kecamatan Natar 2009).

Adapun batas wilayah Kecamatan Natar adalah :

1. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang (Lampung Selatan)
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Negeri Katon (Pesawaran)
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tagineneng (Pesawaran)
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Rajabasa (Bandar Lampung)

Secara geografis, Kecamatan Natar merupakan daerah strategis bagi perkembangan pendidikan, ekonomi, sosial dan politik. Akses informasi teknologi, pengembangan jaringan kota ke desa, *controlling*, evaluasi hingga permasalahan-permasalahan dalam pembangunan Provinsi Lampung dapat segera terserap (*up date*) dengan cepat oleh masyarakat di Kecamatan Natar.

2. Keadaan Penduduk

Penduduk yang bermukim di Kecamatan Natar memiliki pekerjaan yang heterogen. Heterogenitas tersebut terlihat dari keberagaman pekerjaan yang dilakukan masyarakat, meskipun masih didominasi sektor pertanian. Akan tetapi, tidak mendominasi secara mutlak. Pekerjaan masyarakat tersebar ke berbagai bidang dengan pembagian yang hampir merata.

Klasifikasi penduduk berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Klasifikasi Pekerjaan Penduduk

No.	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	19,673
2	Peternak	1000
3	Nelayan	0
4	Pedagang	892
5	Pengrajin	248
6	Pengusaha	1,877
7	PNS	1,591
8	TNI/POLRI	708
9	Lain-lain	18,762
	Total	44,751

Sumber : Kecamatan Natar. 2009

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk Natar bekerja sebagai petani, dengan jumlah 19.673 jiwa. Selebihnya adalah peternak, pedagang, pengrajin, pengusaha, PNS, TNI/POLRI. Pekerjaan lain-lain seperti, supir, buruh kasar, tukang parkir, menempati urutan kedua setelah petani, yakni sebanyak 18.762 jiwa.

Berdasarkan informasi dari Kasi Infokom Kesos dan Naker bahwa sampai akhir Januari 2009 jumlah penduduk di Kecamatan Natar adalah 157.775 jiwa. Penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 80.316 jiwa dan 77.439 jiwa berjenis kelamin perempuan, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7. Jumlah Penduduk

No.	DESA	PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
1	HAJIMENA	5052	6600	11652
2	SIDODADI	1770	1620	3390
3	PEMANGGILAN	3164	3008	6172
4	NATAR	7161	7135	14296
5	MERAK BATIN	9129	8740	17869
6	KRAWANG SARI	1981	2093	4074
7	MUARA PUTIH	2696	2455	5151
8	TANJUNG SARI	8000	3441	11441
9	NEGARA RATU	5121	4829	9950
10	REJOSARI	2104	2276	4380
11	BUMI SARI	3217	3542	6759
12	CANDIMAS	4797	4844	9641
13	PANCASILA	1249	1291	2540
14	SUKA DAMAI	2199	2560	4759
15	BANDARREJO	1635	1841	3476
16	PURWO SARI	1633	1637	3270
17	RULUNG RAYA	3063	3200	6263
18	RULUNG HELOK	4875	4580	9455
19	BRANTI RAYA	2798	2885	5683
20	HADUYANG	2795	3200	5995
21	BANJAR NEGERI	2675	2215	4890
22	MANDAH	3202	3447	6649
	JUMLAH	80316	77439	157755

Sumber : Bidang Kependudukan Kecamatan Natar. 2009

Dari 22 desa yang ada di Kecamatan Natar, kepadatan penduduk tertinggi berada di Desa Merak Batin dengan jumlah penduduk sebanyak 17.869 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling rendah berada di Desa Pancasila dengan jumlah 2.540 jiwa. Untuk daftar pemilih tetap yang memiliki hak suara pada pemilihan legislatif 2009 berjumlah 109.968 jiwa.

Jumlah pemilih tetap pada pemilihan umum anggota legislatif di Kecamatan Natar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Daftar Pemilih Tetap

NO URUT	DESA	JUMLAH TPS	PEMILIH TERDAFTAR		JUMLAH
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	BANDAREJO	7	1220	1178	2398
2	BANJARNEGRI	10	1594	1560	3154
3	BRANTI RAYA	22	3244	3128	6372
4	BUMI SARI	14	2536	2568	5104
5	CANDIMAS	20	3734	3884	7618
6	HADUYANG	14	2032	1913	3945
7	HAJIMENA	28	4447	4504	8951
8	KRAWANG SARI	8	1347	1271	2618
9	MANDAH	9	1369	1361	2730
10	MERAK BATIN	38	6525	6260	12785
11	MUARA PUTIH	12	1853	1720	3573
12	NATAR	32	5651	5530	11181
13	NEGARA RATU	23	3562	3335	6897
14	PANCASILA	6	994	945	1939
15	PEMANGGILAN	15	2235	2189	4424
16	PURWOSARI	6	1170	1079	2249
17	REJOSARI	10	1282	1269	2551
18	RULUNG HELOK	16	2831	2491	5322
19	RULUNG RAYA	10	1832	1634	3466
20	SIDOSARI	8	1380	1272	2652
21	SUKADAMAI	14	2255	2274	4529
22	TAMJUNG SARI	14	2880	2631	5511
	JUMLAH	336	55973	53996	109969

Sumber : PPK Kecamatan Natar. 2009

Berdasarkan tabel di atas, dari total penduduk sebanyak 109.969 jiwa. Desa Merak Batin memiliki kepadatan penduduk tertinggi, dari total 17.869 jiwa yang tercatat dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) sebanyak 12.785 jiwa. Sedangkan Desa Pancasila sebagai desa dengan jumlah penduduk paling rendah, dari total penduduk 2.540 jiwa, sebanyak 1.939 jiwa yang masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT).

3. Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Natar sangat dipengaruhi oleh perkembangan kota yang cukup signifikan. Heterogenitas pekerjaan, suku budaya dan status sosial menyebabkan hubungan antar masyarakat terjadi dengan sangat

terbatas. Interaksi antar penduduk terjadi apabila ada kepentingan atau dalam moment-moment tertentu. Hanya di desa-desa tertentu saja interaksi antar masyarakatnya masih terjaga dengan baik.

Wilayah Kecamatan Natar terletak di jalur lintas sumatera serta bersinggungan langsung dengan Ibukota Provinsi Lampung yaitu Kota Bandar Lampung. nya Wilayah Kecamatan Natar yang strategis menyebabkan kawasan ini dapat dikembangkan menjadi daerah perdagangan dan jasa. Selain itu, wilayah Kecamatan Natar juga merupakan kawasan peindustrian yang diharapkan dapat mempercepat pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Natar.

Dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat, di Kecamatan Natar telah berdiri berbagai lembaga ekonomi seperti BUMN, Perusahaan Swasta, Industri Rumah Tangga (*Home Industri*), Pasar, Pusat Perbelanjaan (Mall), dan yang paling menjamur adalah toko swalayan atau mini market. Keadaan tersebut dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini.

Lembaga Ekonomi di Kecamatan Natar, sebagai berikut :

Tabel 9. Persebaran Lembaga Ekonomi

No.	Nama	Jumlah
1	BUMN	4
2	BUMD	0
3	Perusahaan Swasta	175
4	Home Industri	80
5	Toko Swalayan	1880
6	Pusat Perbelanjaan (Mall)	1
7	Pasar	7
	Total	2147

Sumber : Bidang Ekonomi Kecamatan Natar. 2009

4. Kondisi Pendidikan

Perkembangan pendidikan di Kecamatan Natar dapat dikatakan baik, hal itu ditandai dengan tumbuhnya beberapa lembaga pendidikan yang menjadi wadah untuk meningkatkan kualitas generasi muda.

Lembaga Pendidikan di Kecamatan Natar, yaitu:

Tabel 10. Lembaga Pendidikan

No.	Nama	Jumlah
1	Perguruan Tinggi	3
2	SLTA/Sederajat	14
3	SLTP/Sederajat	30
4	SD/Sederajat	115
5	TK	45
6	PAUD	20
7	Kursus, Bimbel dll	15
Total		242

Sumber : Monografi Kecamatan Natar. 2009

Tabel tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Natar telah mampu memenuhi kebutuhan akan pendidikan yang berkualitas. Perkembangan kualitas pendidikan tersebut dapat dilihat mulai dari jumlah hingga klasifikasinya (formal dan informal) lembaga pendidikan yang ada di Kecamatan Natar. Penyebaran lembaga pendidikan formal tersebut dapat dilihat dari jenjang paling dini (PAUD) hingga ke tingkat pendidikan paling tinggi (Perguruan Tinggi).

5. Kondisi Kesehatan

Kecamatan Natar merupakan wilayah dengan tingkat kesehatan masyarakat yang cukup tinggi. Tingginya angka kesehatan masyarakat tidak luput dari peran serta pemerintah dan warga dalam menyediakan, menjaga dan menggunakan fasilitas kesehatan yang telah diberikan. Fasilitas kesehatan tersebut seperti, Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Dokter praktek, Ahli gigi, Apotek, dan Posyandu.

Fasilitas kesehatan di Kecamatan Natar dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 11. Lembaga Kesehatan

No.	Nama	Jumlah
1	Rumah Sakit	1
2	Puskesmas	4
3	Klinik	3
4	Dokter praktek	3
5	Ahli gigi	6
6	Apotek	5
7	Posyandu	115
Total		137

Sumber : Kecamatan Natar. 2009

6. Kondisi Politik

Kecamatan Natar merupakan salah satu wilayah yang memiliki perkembangan politik begitu cepat. Masyarakat semakin gemar memperbincangkan (mengkritisi) permasalahan yang terjadi di Indonesia. Fenomena tersebut terlihat dengan semakin meningkatnya diskusi-diskusi jalanan atau dadakan bentukan pemuda, pemudi dan masyarakat sekitar. Warung kopi, jeda antara salat magrib dengan isya, gardu ronda menjadi media perbincangan politik, terutama saat-saat mendekati waktu pemilihan. Observasi terlibat. Tanggal 16-22 Maret 2009 di Desa Merak Batin, Kecamatan Natar.

Perkembangan wacana politik tersebut tidak luput atas kegemaran masyarakat meng-up date berita terkini yang terjadi di sekitarnya. Selain itu, masyarakat Natar sebagian besar telah mencoba terlibat aktif dalam politik praktis (partai politik). Tahun 2009 jumlah masyarakat Natar yang terlibat dalam partai politik meningkat tajam.

Meningkatnya jumlah keterlibatan masyarakat di dalam partai politik dapat disebabkan oleh dua hal. Pertama, semakin cerdas atau pintarnya masyarakat dalam berpolitik. Kemudahan dalam mengakses Teknologi Informasi dan Komunikasi, salah satunya media Internet secara tidak langsung membawa dampak positif terhadap wacana politik masyarakat. Masyarakat semakin selektif dalam menilai dan memilih caleg yang akan memperjuangkan aspirasinya 5 tahun ke depan.

Kedua, peluang untuk berkembang. Undang-Undang No 02 Tahun 2008 tentang Partai Politik, mengungkapkan bahwa syarat menjadi badan hukum, partai politik harus memiliki kepengurusan yang berimbang (Pusat/DPP hingga Desa/Ranting). Meningkatnya jumlah partai politik pasca orde baru menyebabkan masyarakat memiliki kesempatan besar untuk terlibat dalam ranah politik. Moment tersebut dapat tersalurkan dengan cara terlibat aktif dalam politik (kader/anggota Partai Politik) maupun menjadi partisipan (Tim Pemenangan/Pendukung).

7. Kondisi Sarana dan Prasarana Transportasi

Jalan utama yang dimiliki masyarakat Natar adalah Jalan Lintas Sumatra (Jalinsum). Jalinsum merupakan alat penghubung wilayah Jawa dengan Sumatra dan antar wilayah Kabupaten/Kota di Lampung dengan Pusat Kota (Bandar Lampung). Akses jalan yang menjadi penghubung antar wilayah ini menjadikan Natar sebagai tempat yang strategis bagi penerimaan budaya dan informasi.

Kantor Kecamatan Natar merupakan pusat informasi guna menerima dan menampung permasalahan. Sarana transportasi yang memadai dapat memudahkan masyarakat menjangkau kantor kecamatan. Sepeti becak, ojek, dan angkutan

pedesaan. Posisi kecamatan yang berada pada sisi jalan raya sangat mempengaruhi sarana transportasi. Kondisi sarana transportasi ini mempengaruhi animo penduduk dalam menyelesaikan permasalahannya di Kecamatan Natar.

Kondisi jalan pedesaan yang menghubungkan pusat kota dengan wilayah lainnya terbilang cukup baik, meskipun sedikit bergelombang. Mudahnya akses jalan ini berkorelasi positif terhadap mobilisasi para caleg perempuan dalam mengkampanyekan dirinya di tengah masyarakat. Koordinasi antara partai politik, caleg dan tim pemenangan dapat dilakukan secara cepat dan mudah.

Kecamatan Natar juga memiliki Bandar Udara, yaitu Bandar Udara Radin Intan. Keberadaan Bandar Udara semakin memudahkan proses kampanye yang dilakukan para caleg perempuan dan partai pengusungnya. Partai politik dan kandidatnya dapat dengan mudah menghadirkan tokoh-tokoh politik guna meningkatkan simpati masyarakat. Dengan demikian, proses kaderisasi dan pendewasaan politik masyarakat dapat dijalankan secara efektif dan konsisten.

